

SMARTLINK DOLLAR MANAGED FUND

Februari 2019

BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,27%
Bulan Tertinggi	Des-08	9,61%
Bulan Terendah	Okt-08	-10,66%

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	78,40%
Obligasi Korporasi	8,34%
Obligasi BUMN	4,29%
Kas/Deposito	8,98%

Lima Besar Obligasi

MTN Sritex II 5.8% 12/07/20	8,23%
RI0038	5,45%
RI0422	5,10%
RI0521	5,07%
RI0727	4,80%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 61,01
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	07 Apr 2003
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1.00% p.a.

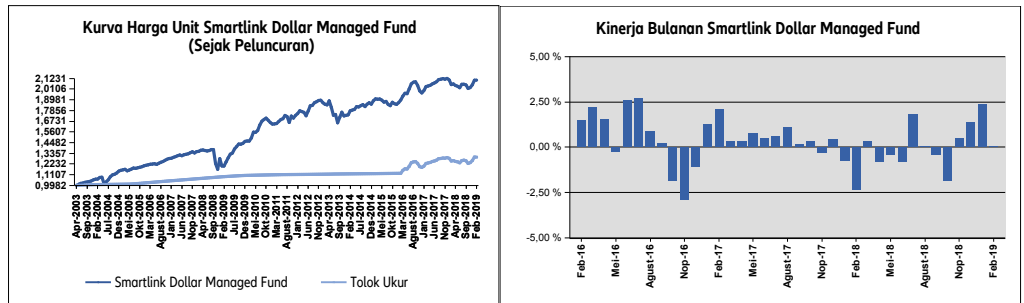
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 28 Feb 2019)	USD 1,9997	USD 2,1049

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	0,04%	3,83%	2,10%	2,27%	10,99%	2,41%	110,49%
Tolak Ukur*	-0,08%	4,63%	2,51%	3,26%	15,09%	2,88%	29,57%

*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) USD Bond Index dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)

(Tolak ukur; sebelum Jul 2018: 80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank); sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan Februari 2019 pada level bulanan -0.08% (dibandingkan konsensus deflasi -0.04%, +0.32% di bulan Januari 2019). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.57% (dibandingkan konsensus +2.75%, +2.82% di bulan Januari 2019). Inflasi ini berada di level tahunan +3.06% (dibandingkan konsensus +3.06%, +3.06% di bulan Januari 2019). Deflasi pada bulan Februari 2019 dikarenakan penurunan pada harga ayam, telur, dan bahan bakar non subsidi. Pada pertemuan Dewan Gubernur 20 dan 21 Februari 2019, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 6.00%, dan juga mempertahankan fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.07% menjadi 14,062 di akhir bulan Februari 2019 dibandingkan bulan sebelumnya 14,072. Neraca perdagangan Januari 2019 mencatat defisit sebesar -1.159 miliar Dollar AS versus defisit bulan sebelumnya sebesar -1.102 miliar dollar AS. Defisit ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada pertumbuhan ekspor, khususnya pada bagian minyak dan gas, yang dikarenakan penurunan harga minyak mentah global sebesar -12% yoy. Neraca perdagangan migas defisit sebesar -0.455 miliar Dollar AS pada Januari 2019, lebih buruk dibandingkan defisit -0.219 miliar Dollar AS pada Desember 2018. Sedangkan, neraca perdagangan nonmigas pada bulan Januari 2018 mencatat defisit sebesar -0.705 miliar Dollar AS, lebih baik dari defisit sebesar -0.883 miliar Dollar AS di bulan sebelumnya. Defisit ini terjadi disebabkan kenaikan pada jumlah ekspor nonmigas, seperti komoditas besi & baja dan bahan kimia organik. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 120.1 miliar pada akhir Januari 2019, lebih rendah dibandingkan dengan USD 120.7 miliar pada akhir Desember 2018. Penurunan cadangan devisa pada Januari 2019 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup beragam pada semua bagian kurva di bulan Februari 2019, sebagian besar yield meningkat, mengikuti kenaikan US Treasury yield (dari 2.698% ke 2.716%). Positif sentimen global memberikan harapan baik untuk pasar obligasi, yaitu pernyataan bernada dovish dari FED dan kesepakatan dagang antara Trump dan Xi Jinping yang mencapai pembuatan nota kesepakatan. Sedangkan dari sisi domestik masih harus bertahan dari defisit neraca perdagangan yang membuat cemas para pemain dan menghasilkan offshore outflows pada satu waktu. Pemerintah Indonesia mengeluarkan obligasi sukuk global dalam denominasi USD sebesar 2miliar untuk pendanaan awal anggaran tahun 2019 untuk tenor 5.5tahun 750juta USD di ytm 3.90% dan 10thn 1.25miliar USD di ytm 4.45%. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia membaik dari 112/114 ke 103/105. Yield di bulan Februari 2019 untuk tenor 5 tahun turun -3bps menjadi level +3.62%(3.65% di Jan 2019), tenor 10 tahun naik +3bps menjadi +4.11%(+4.08% di Jan 2019), tenor 20 tahun naik +6bps menjadi +5.00%(+4.94% di Jan 2019), dan tenor 30 tahun naik +5bps menjadi +4.65%(+4.60% di Jan 2019).

Dalam hal strategi portfolio kami mempertahankan strategi dan tatically melakukan penyesuaian pada portfolio untuk bisa memanfaatkan momentum di pasar.

Disclaimer:
Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unik-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksinya masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.